BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru di MTsN se-Kota Banjarmasin, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang diteliti yaitu kepemimpinan direktif, kepemimpinan supportif, kepemimpinan partisipatif. Kepemimpinan direktif dengan nilai rata-rata 3,49 dan pada gaya kepemimpinan supportif dengan hasil nilai rata-rata mencapai 3,36, selanjutnya pada gaya kepemimpinan partisipatif dengan hasil nilai rata-rata mencapai 3,35.

   Hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah yang paling dominan yaitu gaya kepemimpinan direktif dengan mencapai nilai 3,49 yang paling tinggi antara gaya lainnya.
2. Kinerja guru di MTsN se-Kota Banjarmasin yang diteliti dengan hasil nilai dengan rata-rata 3,26 dari 122 orang yang diteliti.
3. Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru di MTsN se-Kota Banjarmasin dengan subjek 122 orang pada taraf kesalahan 5% maka diperoleh hasil uji hipotesis signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan dapat di interprestasikan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang sedang atau cukup. Serta dipertegas dengan nilai koefiesien determina sebesar 0,286.

Berdarkan ketentuan uji hipotesis yang telah dietentukan, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini berarti ada hubungan positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru. Dapat dikatakan positif jika dua varaiabel (atau lebih) yang berhungan. Berjalan sejajar artinya bahwa hubungan hubungan antara dua (atau lebih) itu menunjukkan arah yang sama. Sedangkan taraf signifikan biasanya sudah ditentukan sebelumnya dan memiliki keberartian terhadap hubungan variabel penelitan.

B. Saran-saran

Bedasarkan hasil penelitian di atas,maka merangkum beberapa saran dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya berupaya memaksimalkan gaya kepemimpinan yang dijalankan saat ini, namun alangkah baiknya kepala madarsah lebih meningkatkan gaya kepemimpinannya dan kepala madrasah juga mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi kinerja guru agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara profesional sehingga tercapainya suatu tujuan pendidikan.

2. Bagi guru

Meskipun tingkat kinerja guru di MTsN se-Kota Banjarmasin rendah, namun tidak ada halangan untuk lebih mengembangkan lagi dengan menekankan kualiatas profesionalnya sebagai guru dilembaga pendidikan, sehingga apa yang

sudah direncanakan akan berjalan dengan lancar dan maksimal dan terjadi sebuah peningkatan mutu pendidikan.